

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Tujuan penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah pendekatan TGT dalam permainan bolavoli berpengaruh terhadap motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran bolavoli.

B. Tempat dan Waktu penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Parigi, Kecamatan Parigi, Kabupaten Ciamis.

2. Waktu Penelitian

Waktu untuk pemberian perlakuan selama penelitian adalah 27 hari yang dilaksanakan mulai tanggal 9 september samapai dengan 5 oktober 2011 sebanyak 13 kali pertemuan.

C. Metode Penelitian

Dalam suatu penelitian diperlukan suatu metode yang sesuai dan dapat membantu mengungkapkan suatu permasalahan yang akan dikaji kebenarannya, penggunaan metode dalam penelitian disesuaikan dengan masalah dan tujuan penelitiannya. Hal ini berarti metode penelitian mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam pelaksanaan pengumpulan dan analisis data. Ada beberapa metode yang biasa dipergunakan dalam suatu penelitian, di antaranya historis, deskriptif, dan eksperimen. Berkaitan dengan masalah yang ingin dikaji maka

metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode eksperimen.

Tentang metode eksperimen dijelaskan oleh Arikunto (1996:207) sebagai berikut:

Penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari 'sesuatu' yang dikenakan pada subjek selidik. Dengan kata lain penelitian eksperimen mencoba meneliti ada tidaknya hubungan sebab akibat.

Selain menurut Arikunto di atas, Siregar juga menjelaskan dalam web (http://repository.upi.edu/operator/upload/s_e0551_012193_chapter4.pdf)

menjelaskan, bahwa "Penelitian eksperimen adalah penelitian langsung yang dilakukan terhadap suatu objek untuk menentukan pengaruh suatu variabel terhadap variabel tertentu dengan pengontrolan yang ketat." Dari beberapa pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian eksperimen adalah suatu penelitian dengan tujuan untuk menentukan ada tidaknya hubungan sebab akibat dari variabel-variabel yang akan di teliti.

Hal ini untuk memperoleh gambaran yang jelas sehingga tujuan penelitian tercapai seperti yang diharapkan. Oleh karena itu metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Secara spesifik dapat dikemukakan bahwa penelitian ini ingin meneliti ada tidaknya pengaruh pendekatan TGT dalam permainan bolavoli terhadap motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran bolavoli.

D. Populasi dan Sampel

Untuk memperoleh data dalam suatu penelitian, maka diperlukan suatu sumber data yang disebut populasi. Pengertian populasi menurut Sudjana (2005:6)

adalah: “Populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin, hasil menghitung ataupun pengukuran, kuantitatif maupun kualitatif daripada karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya.”

Mengenai hal yang sama, Sugiyono (2009:117) menjelaskan “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.” Lebih lanjut lagi Sugiyono (2009:118) berpendapat:

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Berdasarkan penjelasan kedua kutipan diatas, maka penulis simpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan jumlah dari sumber data yang dijadikan penelitian, sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi yang dapat mewakili seluruh populasi.

Untuk penelitian ini, karena objek yang diteliti siswa SMA Negeri 1 Parigi yang jumlahnya sangat banyak, maka sampel yang diambil 69 siswa atau duakelas. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Arikunto (1996:107) berikut:

Untuk sekedar ancer-ancer maka jika subjeknya kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 20-25% atau lebih tergantung setidaknya-tidaknya dari kemampuan peneliti dari segi waktu, tenaga, dan data.

Berdasarkan pada penjelasan tersebut, maka jumlah sampel dalam penelitian ini ditetapkan sebanyak 69 siswa. Teknik pengambilan sampelnya adalah acak atau random sampling. Sugiono (2009:82) menjelaskan, bahwa “Dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.”

E. Desain Penelitian dan Langkah-langkah Penelitian

1. Desain penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *The One-Group Pretest-Posttest Design* yaitu desain ini menggunakan satu kelompok subyek yang terlebih dahulu diberi pretes/tes awal untuk mengukur kondisi awal (O_1), selanjutnya diberi perlakuan (X) dan kemudian di lakukan postes/tes akhir (O_2). (Arifin, 2011:80). Mekanisme penelitian tersebut dikemukakan dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 3.1. *THE ONE-GROUP PRETEST-POSTTEST DESIGN*

<i>Pre test</i>	Perlakuan	<i>Post test</i>
O_1	X	O_2

Keterangan:

O_1 : *Pre test* (menggunakan angket)

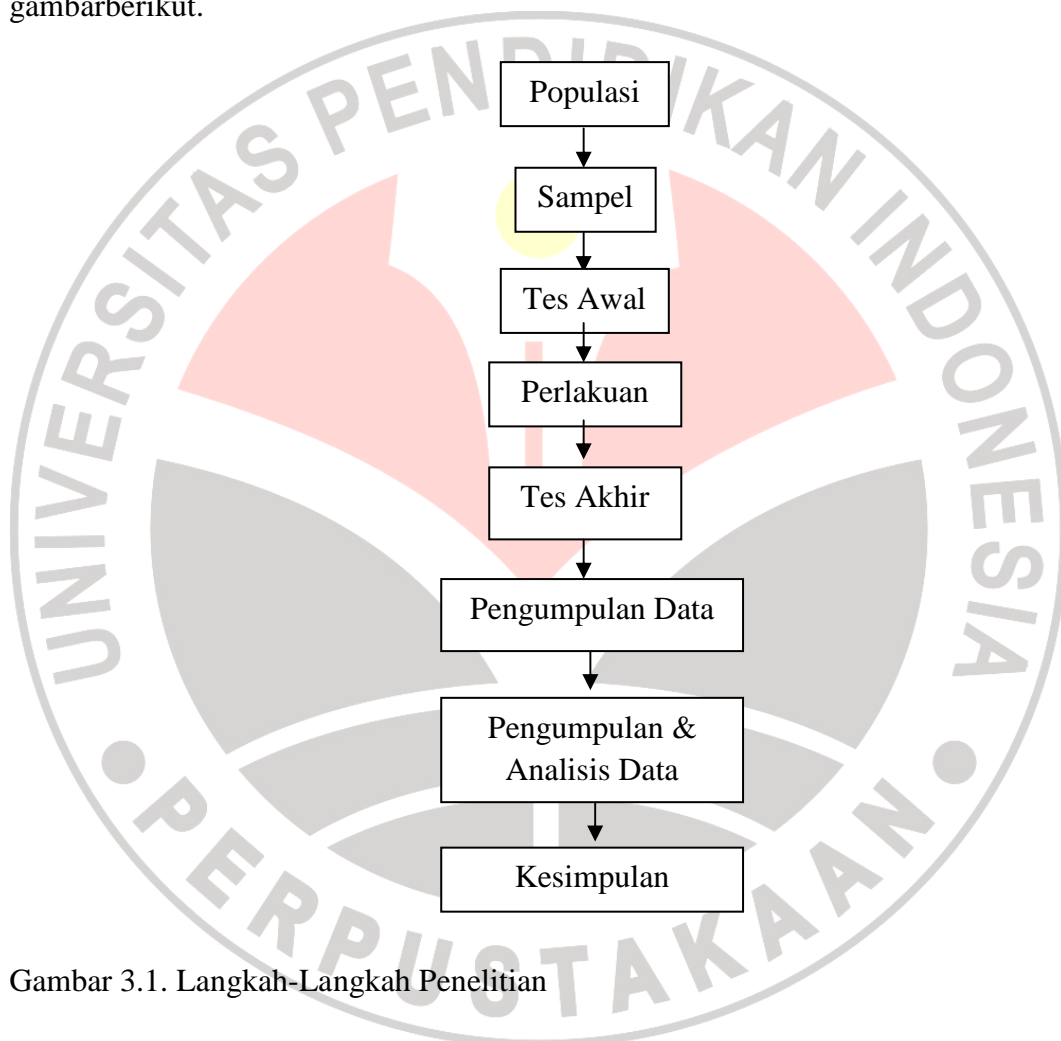
X: Perlakuan berupa model pembelajaran TGT dalam permainan bolavoli.

O_2 : *Post test* (menggunakan angket)

Berdasarkan desain di atas, penelitian ini dilakukan pada dua kelas, yaitu kelas eksperimen yang belajar menggunakan model pembelajaran *Team Games Tournament*.

2. Langkah-langkah Penelitian

Adapun langkah-langkah penelitiannya penulis deskripsikan dalam gambar berikut.



Gambar 3.1. Langkah-Langkah Penelitian

F. Teknik Pengumpulan Data

Setiap sebuah penelitian sudah tentu menggunakan instrumen atau alat untuk mengumpulkan data. Mengenai hal ini Arikunto (1996:100) menjelaskan “Metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti

untuk mengumpulkan data.” Dalam pengumpulan data, instrumen atau alat pengumpulan data yang digunakan harus sesuai dengan data yang akan kita cari.

Agar penelitian menjadi lebih kongkret, maka perlu ada data. Data tersebut diperoleh pada awal eksperimen sebagai data awal dan pada akhir eksperimen sebagai data akhir. Tujuannya agar dapat mengetahui pengaruh hasil perlakuan yang merupakan tujuan akhir dari eksperimen. Dalam pengumpulan data untuk mengetahui kemampuan awal dan kemampuan setelah diberikan perlakuan dilakukan tes motivasi dengan menggunakan angket.

G. Instrumen Penelitian

Dalam suatu penelitian diperlukan adanya alat ukur untuk mengetahui kekurangan-kekurangan atau kemajuan-kemajuan yang telah dicapai. Dengan alat ukur ini akan mendapatkan data yang merupakan hasil pengukuran. Adapun instrumen yang digunakan penulis untuk memperoleh data dalam penelitian ini yaitu dengan angket. Terdapat dua hal utama yang mempengaruhi kualitas hasil penelitian, yaitu kualitas instrumen penelitian, dan kualitas pengumpulan data. Setiap penelitian sudah tentu menggunakan instrumen penelitian adalah peneliti itu sendiri. Seperti yang dijelaskan oleh Sugiyono (2009:305) sebagai berikut:

Oleh karena itu peneliti sebagai instrument atau alat penelitian harus divalidasi seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya turun ke lapangan. Validasi terhadap peneliti sebagai validasi terhadap pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki obyek penelitian, baik secara akademik maupun logistiknya.

Selanjutnya mengenai penjelasan peneliti sebagai instrumen penelitian menurut Nasution yang dikutip oleh Sugiyono, (2009:306-307) menyatakan:

Dalam penelitian kualitatif, tidak ada pilihan lain daripada menjadikan manusia sebagai instrumen penelitian utama. Alasannya ialah bahwa, segala sesuatunya belum mempunyai bentuk yang pasti. Masalah, fokus penelitian, prosedur penelitian, hipotesis yang digunakan, bahkan hasil yang diharapkan, itu semuanya tidak dapat ditentukan secara pasti dan jelas sebelumnya. Segala sesuatu masih perlu dikembangkan sepanjang penelitian itu dalam keadaan yang serba tidak pasti dan tidak jelas itu, tidak ada pilihan lain dan hanya peneliti itu sendiri sebagai alat satu-satunya yang dapat mencapainya.

Berdasarkan pernyataan tersebut, dapat dipahami bahwa dalam penelitian kualitatif pada awalnya dimana permasalahan belum jelas dan pasti, maka yang menjadi instrumen adalah peneliti sendiri. Sehingga dalam penelitian ini penulis menggunakan angket sebagai alat pengumpul data dengan beberapa alasan sebagai berikut:

- a) Angket dapat dipergunakan untuk memperoleh data dari jumlah responden besar yang dijadikan sampel.
- b) Angket merupakan alat pengumpul data yang relatif lebih efisien, baik ditinjau dari segi waktu, biaya maupun tenaga.
- c) Informasi atau data yang terkumpul lebih mudah.
- d) Responden dapat menjawab lebih leluasa dalam pengisian angket karena tanpa dipengaruhi oleh sesuatu yang mengikat, sehingga jawabannya sesuai dengan apa yang diharapkan.

Dalam menyusun butir-butir pertanyaan penulis berpatokan kepada prinsip penyusunan butir-butir pertanyaan angket. Dalam merumuskan pertanyaan-pertanyaan itu penulis berpedoman pada pendapat Sekaran (1992) yang

dikemukakan Sugiyono(2009:200), mengemukakan beberapa prinsip dalam penulisan angket sebagai teknik pengumpulan data yaitu:

- a. Isi dan tujuan pertanyaan
- b. Bahasa yang digunakan
- c. Tipe dan bentuk pertanyaan
- d. Pertanyaan tidak mendua
- e. Tidak menanyakan yang sudah lupa
- f. Pertanyaan tidak menggiring
- g. Panjang pertanyaan
- h. Urutan pertanyaan
- i. Prinsip pengukuran
- j. Penampilan fisik angket

Angket dalam penelitian ini terdiri dari variabel yang dijabarkan melalui sub variabel, indikator-indikator dan pernyataan. Model angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah model angket tertutup. Untuk memudahkan dalam penyusunan butir-butir pernyataan angket serta alternatif yang tersedia, maka responden hanya diperkenankan untuk menjawab salah satu alternatif jawaban saja. Jawaban yang dikemukakan oleh responden merupakan jawaban sendiri.

Adapun langkah-langkah dalam penyusunan angket adalah sebagai berikut:

1. Melakukan Spesifikasi Data

Supaya di peroleh data yang lengkap dan jelas mengenai langkah-langkah penyusunan instrumen dimulai dari definisi konseptual, definisi operasional, kemudian menyusun kisi-kisi instrumen.untuk mempermudah dan memperjelas, maka penulis menjabarkannya sebagai berikut.

a. Definisi Konseptual

Motivasi adalah proses aktualisasi energi psikologis yang dapat menggerakkan seseorang untuk beraktivitas, sekaligus menjamin keberlangsungan aktivitas tersebut, dan juga menentukan arah aktivitas terhadap pencapaian tujuan. (Hidayat, 2008:57). Motivasi merupakan sesuatu hal yang sangat penting dalam proses pembelajaran di sekolah. Setidaknya para siswa harus memiliki motivasi untuk belajar di sekolah. Tanpa adanya motivasi sukar bagi siswa untuk berkembang dalam belajarnya (Husdarta dan Saputra, 200:10). Pada dasarnya motivasi dapat membantu dalam memahami dan menjelaskan perilaku individu, termasuk perilaku individu yang sedang belajar. Motivasi pada dasarnya terbagi menjadi dua, yaitu: Motivasi Intrinsik dan Motivasi Ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah dorongan yang bersumber dari dalam diri siswa yang menyebabkan berpartisipasi dalam suatu aktivitas. Ketika siswa merasakan kesenangan dan kepuasan atas keterlibatannya dalam aktivitas olahraga maka siswa tersebut termotivasi secara intrinsik. Adapun motivasi ekstrinsik diartikan sebagai dorongan yang bersumber dari luar yang menyebabkan siswa atau atlet berpartisipasi dalam suatu kegiatan olahraga. Jika keterlibatannya dalam aktivitas olahraga didasari oleh harapan ingin menjadi juara dan memperoleh medali, hadiah, atau penghargaan dari pihak lain, maka siswa tersebut termotivasi secara ekstrinsik

b. Definisi Operasional

Skor yang diperoleh dari komponen motivasi intrinsik yaitu seperti adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar dan

adanya harapan dan cita-cita masa depan. Sedangkan skor yang dapat diperoleh komponen motivasi ekstrinsik yaitu seperti adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar dan adanya lingkungan belajar yang kondusif. Untuk mengukur motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani dapat digunakan instrumen yang berisi sejumlah pertanyaan tentang motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani.

c. Kisi-kisi Angket

Kisi-kisi angket mengenai motivasi siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani dapat dilihat pada tabel 3.2.

Tabel 3.2. KISI-KISI ANGKET MOTIVASI SISWA DALAM PEMBELAJARAN BOLAVOLI

Variabel	Sub Variabel	Indikator	NO Soal	
			+	-
Motivasi	1. Motivasi Intrinsik	1. Hasrat dan keinginan berhasil	1,40,14,11,20	9,28,10,19,13
		2. Dorongan dan kebutuhan belajar	16,12,18,22	21,4,8,17
		3. Harapan dan cita-cita masadepan	7,43,46	23,2,41,29,25
	2. Motivasi Ekstinsik	1. Penghargaan dalam Belajar	30,32,42,34	26,38,44,6
		2. Kegiatan yang menarik dalam belajar	15,27,31	36,33,37
		3. Lingkungan belajar yang kondusif	35,45,5	3,39,24

2. Penyusunan Angket

Indikator-indikator yang telah dirumuskan ke dalam bentuk kisi-kisi tersebut di atas selanjutnya dijadikan bahan penyusunan butir-butir pernyataan dalam angket. Butir-butir pernyataan tersebut dibuat dengan kemungkinan jawaban yang telah tersedia. Mengenai alternatif jawaban dalam angket, penulis menggunakan skala *Likert*.

Mengenai skala *Likert* dijelaskan oleh Sugiyono (2009:134) “Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.” Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.

Untuk kategori uraian tentang alternatif jawaban dalam angket, penulis menetapkan kategori penyekoran sebagai berikut:

Kategori untuk setiap butir pernyataan positif, yaitu Sangat Setuju (SS) = 5, Setuju (S) = 4, Ragu-ragu (R) = 3, Tidak Setuju (TS) = 2, Sangat Tidak Setuju (STS) = 1. Kategori untuk setiap pernyataan negatif, yaitu Sangat Setuju (SS) = 1, Setuju (S) = 2, Ragu-ragu (R) = 3, Tidak Setuju (TS) = 4, Sangat Tidak Setuju (STS) = 5.

Kategori tersebut disusun untuk memberikan skor terhadap jawaban yang diberikan responden, sehingga melalui skor-skor tersebut dapat disusun dan ditetapkan suatu penilaian mengenai pengaruh TGT dalam permainan bolavoli terhadap motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran bolavoli. Mengenai kategori penilaian dapat dilihat pada tabel 3.3.pada halaman berikut.

Tabel 3.3.KATAGORI PEMBERIAN SKOR ALTERNATIF JAWABAN

Alternatif Jawaban	Skor Alternatif Jawaban	
	+	-
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-ragu (R)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

3. UjiCobaAngket

Angket yang telah disusun harus diuji cobakan untuk mengukur tingkat validitas dan reliabilitas dari setiap butir pertanyaan-pernyataan. Dari uji cobaangket akan diperoleh sebuah angket yang memenuhi syarat dan dapat digunakan sebagai pengumpul data dalam penelitian ini.

Uji coba angket ini dilaksanakan kepada siswa siswi kelas XII di SMA Negeri 1 Parigikelas XIIIIPA, pada tanggal 9 September 2011. Angket tersebut diberikan kepada para sampel penelitian sebanyak 34 orang. Sebelum para sampel mengisi angket tersebut, penulis memberikan penjelasan mengenai cara-cara pengisiannya.

Adapun langkah-langkah dalam mengolah data untuk menentukan validitas dan Readbilitas instrumen tersebut adalah:

Untuk memperoleh kesahihan dan kerendahan dari setiap butir soal, harus dilakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen. Semua data yang terkumpul dari

hasil uji coba instrumen dianalisis menggunakan dengan bantuan SPSS versi 18. Metode uji validitas instrumen yang digunakan adalah Metode *Corrected Item Total Correlation* yaitu uji validitas internal butir tes dengan mengkorelasikan antara skor tiap butir soal yang didapatkan dengan skor total responden (Priyatno, 2010:24).

1. Pengujian validitas

Uji validitas instrumen berkenaan dengan ketepatan alat ukur terhadap konsep yang diukur sehingga benar-benar mengukur apa yang hendak diukur. Arifin (2011:245) mengemukakan “Validitas adalah suatu derajat ketepatan instrumen (alat ukur).” Metode yang akan digunakan dalam uji validitas dalam penelitian ini adalah Metode *Corrected item Total Correlation* yaitu dengan mengkorelasikan antara skor tiap item dengan skor total dan melakukan korelasi terhadap nilai koefisien korelasi overstimasi. (Priyatno, 2010:24). Semua data yang terkumpul dari hasil uji coba instrumen akan dianalisis menggunakan dengan bantuan SPSS versi 18.

Setelah melakukan perhitungan dari data yang telah dikumpulkan, maka diperoleh angket valid yang dapat dilihat pada halaman berikut.

Tabel 3.4. DATA HASIL UJI VALIDITAS ANGKET MOTIVASI PEMBELAJARAN BOLAVOLI

No Soal	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,673	0,29	Valid
2	0,367	0,29	Valid
3	0,068	0,29	Tidak Valid
4	0,230	0,29	Tidak Valid
5	0,549	0,29	Valid
6	0,476	0,29	Valid
7	0,477	0,29	Valid
8	0,452	0,29	Valid
9	0,553	0,29	Valid
10	0,535	0,29	Valid
11	-0,190	0,29	Tidak Valid
12	0,208	0,29	Tidak Valid
13	0,030	0,29	Tidak Valid
14	0,520	0,29	Valid
15	0,544	0,29	Valid
16	0,425	0,29	Valid
17	0,321	0,29	Valid
18	0,408	0,29	Valid
19	0,219	0,29	Tidak Valid
20	0,492	0,29	Valid
21	0,312	0,29	Valid
22	0,569	0,29	Valid
23	0,580	0,29	Valid
24	0,627	0,29	Valid
25	0,177	0,29	Tidak Valid
26	-0,314	0,29	Tidak Valid
27	-0,046	0,29	Tidak Valid
28	0,155	0,29	Tidak Valid
29	0,612	0,29	Valid
30	0,162	0,29	Tidak Valid
31	-0,028	0,29	Tidak Valid

No Soal	r hitung	r tabel	Keterangan
32	0,076	0,29	Tidak Valid
33	-0,041	0,29	Tidak Valid
34	0,349	0,29	Valid
35	0,221	0,29	Tidak Valid
36	0,401	0,29	Valid
37	-0,001	0,29	Tidak Valid
38	0,304	0,29	Valid
39	-0,083	0,29	Tidak Valid
40	-0,176	0,29	Tidak Valid
41	0,212	0,29	Tidak Valid
42	0,131	0,29	Tidak Valid
43	0,523	0,29	Valid
44	0,140	0,29	Tidak Valid
45	0,121	0,29	Tidak Valid
46	0,395	0,29	Valid

Metode pengambilan keputusan pada uji validitas yaitu menggunakan batasan r tabel dengan signifikansi 0,05 dan uji 2 sisi atau menggunakan batasan 0,3 (Azwar 1999 dalam Priyatno, 2010:27). Untuk batasan r tabel maka dengan $n=34$ didapat r tabel sebesar 0,29. Menurut Priyatno (2010:27) menyatakan bahwa “jika nilai korelasi lebih dari batasan yang ditentukan maka item dianggap valid, sedang jika kurang dari batasan yang ditentukan maka item dianggap tidak valid.” Dan nilai korelasi bisa dilihat pada kolom *Corrected Item-Total Correlation* yang terdapat pada lampiran.

2. Pengujian Reliabilitas

Reliabilitas adalah derajat konsistensi instrumen yang bersangkutan (Arifin, 2011:248). Suatu alat pengukuran atau tes dikatakan reliabel jika alat ukur

menghasilkan suatu gambaran yang benar-benar dapat dipercaya dan dapat diandalkan untuk menghasilkan pengukuran yang sesungguhnya. Instrumen kuesioner yang tidak reliabel maka tidak dapat konsisten untuk pengukuran sehingga hasil pengukuran tidak dapat dipercaya (Priyatno, 2010:24). Metode yang akan digunakan dalam uji reliabilitas pada penelitian ini adalah Metode *Cronbach Alpha*. Arikunto (1996:190) mengemukakan “untuk mencari reliabilitas instrument yang skor butirnya bukan 1 atau 0 melainkan skala bertingkat atau *rating scale* digunakan rumus alpha dari Cronbach.’ sebagai berikut:

$$r_{II} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum s_b^2}{s_1^2} \right]$$

Keterangan :

r_{II} : reliabilitas instrument

k : banyaknya butir pertanyaan (item)

$\sum s_b^2$: jumlah varians butir

s_1^2 : jumlah varians total

Koefisien reliabilitas yang diperoleh selanjutnya dikonsultasikan dengan r tabel. Jika r dihitung $> r$ tabel, berarti instrumen tersebut reliabel dan siap digunakan dalam penelitian. Menurut (Sekaran 1992 dalam priyatno, 2010:32) mengemukakan bahwa “reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan diatas 0,8 adalah baik.” Setelah diuji validitas, terdapat 22 item yang tidak valid dan 24 item butir soal yang dinyatakan valid.

Hasil uji reliabilitas Cronbach’s Alfa butir soal instrumen dengan menggunakan bantuan *SPSS 18 for windows* adalah sebesar 0, 828 dengan jumlah

item soal sebanyak 46 yang ditampilkan dalam tabel 3.5, karena nilai 0,828 lebih dari 0,6 maka dapat disimpulkan bahwa instrumen motivasi pembelajaran bolavoli adalah reliabel.

Tabel 3.5. HASIL UJI RELIABILITAS INSTRUMEN

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	34	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	34	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.828	46

H. Teknik Analisis Data

Setelah data hasil penelitian terkumpul, maka selanjutnya dilakukan pengolahan data dan analisis data yang dilakukan seteliti mungkin dengan teknik analisis statistik. Semua data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan *Paired Samples T Tes* dengan bantuan SPSS versi 18. Teknik *Paired Samples T Tes* atau uji sampel berpasangan digunakan untuk menguji

perbedaan rata-rata dari dua kelompok data atau sampel yang berpasangan. (Priyatno, 2010:102).

Uji sampel berpasangan ini dimaksud untuk mengetahui apakah ada perbedaan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran bolavoli sebelum dan sesudah diberikan metode pembelajaran TGT.

Adapun langkah-langkah pengolahan data dalam penelitian ini lah sebagai berikut:

1. Menentuka hipotesis nol dan hipotesis alternatif.
2. Menentukan tarap signifikansi.
3. Menentukan t hitung dan t tabel.
4. Pengambilan keputusan.
5. Gambar.
6. Kesimpulan.